BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai determinasi yang mempengaruhi *financial performance* yang diciptakan oleh *environmental performance* dan *environmental disclosure* serta komite audit sebagai variabel moderasi. Analsis menggunakan program WarpPLS 7.0. dan populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sebanyak 10 perusahaan pada periode 2016-2020. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan program WarpPLS 7.0 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Environmental performance* terbukti berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Semakin tinggi *environmental performance* suatu perusahaan maka hal tersebut semakin meningkatkan *financial performance*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang menghasilkan temuan *environmental performance* berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan (Razeed (2010), Rohmah dan Wahyudin (2015), Mirza Rizkan (2017)). Hal ini sesuai dengan teor legitimasi bahwa setiap perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya, karena umumnya tiap masyarakat tidak mau di rugikan sehingga perusahaan di tuntut untuk memiliki tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya (Ghozali dan Chariri : 2007).
2. *Environmental disclosure* terbukti berpengaruh tidak memberikan pengaruh terhadap *financial performance* suatu perusahaan. Semakin banyak dan terpercaya *environmental disclosure* suatu perusahaan hal tersebut tidak terbukti dapat meningkatkan *financial performance* perusahaan.
3. Komite audit terbukti tidak memberikan pengaruh terhadap hubungan antara *environmental performance* dan *financial performance*.

4. Komite audit terbukti memberikan pengaruh terhadap hubungan antara *environmental disclosure* dan *financial performance.* Hal ini disebabkan karna adanya hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan *environmental disclosure*, hal itu disebabkan karena komite audit memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengambil peran terhadap dibuatnya pengungkapan lingkungan yang terdapat di *annual report* ataupun laporan lainnya. Menurut Mutmainah dan Indrasari (2017) *environmental disclosure* dilakukan agar para pengguna laporan keuangan dapat menentukan keputusannya dari informasi dengan baik dan benar. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang baik maka akan memenuhi hak dari para pengguna laporan keuangan. Semakin banyak nya perusahaan yang mengungkapkan informasi lingkungan maka akan memperkecil adanya kerusakan lingkungan, dan sebaliknya, karena dengan pengungkapan lingkungan maka perusahaaan memperhatikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitarnya.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan teoritis :
   a. Menambah variabel lain di luar penelitian ini selain *environmental performance, environmental disclosure, financial performance* yang terkait dengan akuntansi lingkungan.
   b. Menambahkan atau mengubah variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini agar penelitian lebih subjektif dan dapat meluas.
   c. Menggunakan variabel non rasio internal perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini memakai rasio yang berkaitan dengan hal-hal yang terjadi di dalam perusahaan. Variabel eksternal seperti auditor bereputasi bisa menjadi alternatif penelitian mendatang dalam rangka menguji faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

d. Mengembangkan model dengan mengambil pengamatan pada sektor usaha yang berbeda selain sektor pertambangan.
e. Menambah jumlah sampel dan populasi penelitian sehingga penelitian lebih meluas.

2. Untuk pengembangan praktis :
   a. Bagi perusahaan agar memperhatikan determinan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini agar kinerja keuangan dapat berkualitas sehingga dapat menambah laba ataupunaset pada perusahaan.
   b. Bagi masyarakat agar memperhatikan perusahaan yang memberikantanggung jawab terhadap lingkungan maupun sosial.
   c. Bagi regulator diharapkan membuat kebijakan dengan memperhatikan unsur-unsur yang terkait dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, agar kebijakan dapat tepat sasaranserta tidak hanya menguntungkan salah satu pihak.